

**PENDIDIKAN TAUHID BAGI SISWA
DI TAMAN KANAK-KANAK MASYITHOH
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :
LATIFAH ASRIYANI
NIM. 102331156**

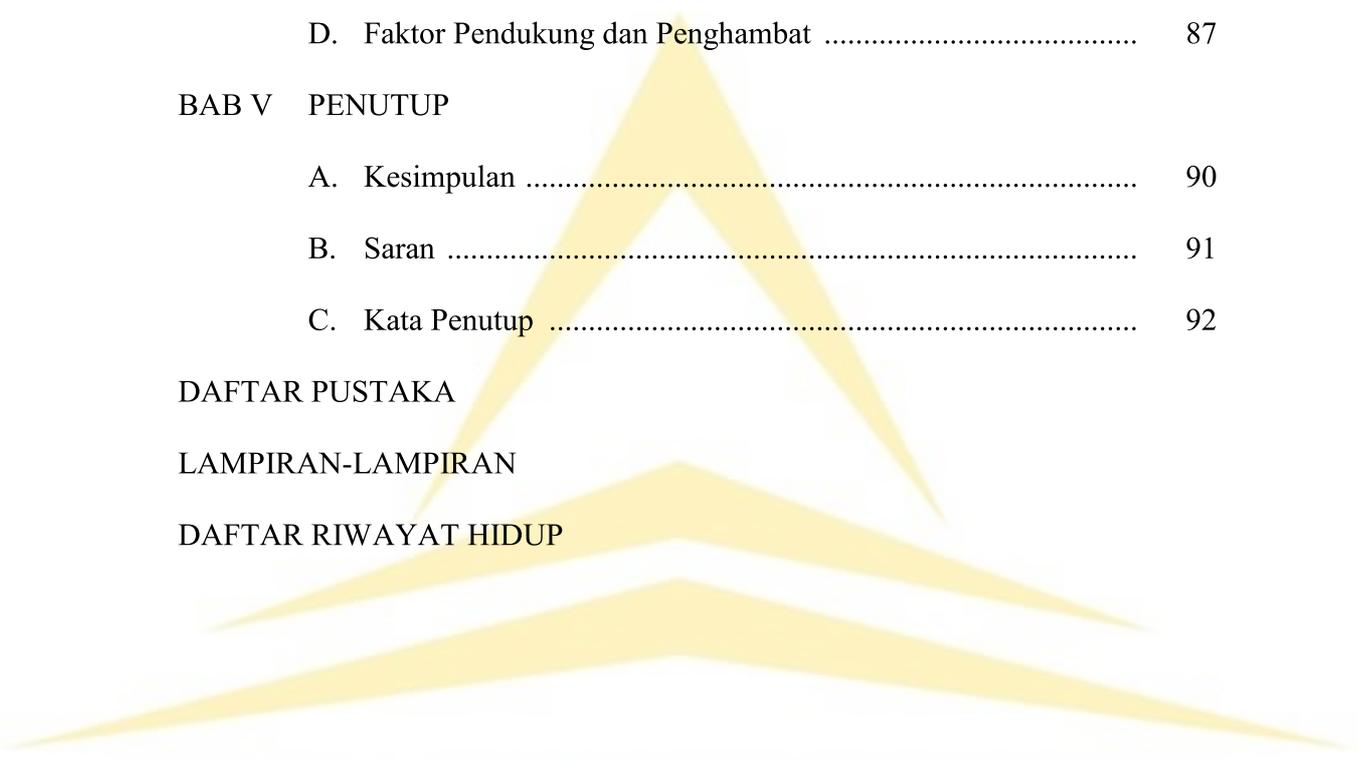
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PENDIDIKAN TAUHID DAN PERKEMBANGAN ANAK TAMAN KANAK-KANAK	
A. Pendidikan Tauhid	15

1. Pengertian Pendidikan Tauhid	15
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Tauhid	20
3. Materi Pendidikan Tauhid	25
4. Metode Pendidikan Tauhid	40
5. Evaluasi Pendidikan Tauhid	47
B. Perkembangan Anak Taman Kanak-kanak	48
1. Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak	48
2. Karakteristik Anak Taman Kanak-kanak	49
3. Kurikulum Taman Kanak-kanak	50
C. Pendidikan Tauhid di Taman Kanak-kanak.....	52
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	55
B. Sumber Data	55
C. Teknik Pengumpulan Data	56
D. Teknik Analisis Data	58
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum TK Masyithoh	62
1. Sejarah singkat Perkembangan Taman Kanak-kanak Masyithoh	62
2. Letak Geografis Taman Kanak-kanak Masyithoh Kroya ...	63
3. Visi dan Misi Taman Kanak-kanak Masyithoh	64
4. Struktur Organisasi Taman Kanak-kanak Masyithoh	65
5. Keadaan Warga Sekolah	66

6. Sarana dan Prasarana	68
7. Prestasi	69
8. Kurikulum Pendidikan tauhid.....	70
B. Penyajian Data	72
C. Analisis Data	82
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	87
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
C. Kata Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya pendidikan sejak dini atau awal mempunyai arti yang sangat penting dalam menumbuhkembangkan anak, baik fisik maupun psikisnya. Oleh karena itu, pendidikan anak sangat diperlukan. Pendidikan dimulai sejak lahir sampai seorang mampu menyesuaikan diri. Hal itu dikarenakan, bahwa pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia.¹

Setiap anak sesungguhnya terlahir dalam keadaan fitrah. Allah SWT menciptakan manusia dengan fitrah bertuhan yaitu setiap anak manusia dilahirkan sebagai seorang muslim. Sebagaimana disebutkan dalam hadist Nabi yang berbunyi:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ ، فَأَبَوَاهُ
يَهُودَانِهِ أَوْ نَصْرَانِهِ أَوْ مَجْسَانِهِ

Artinya: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka bapak ibunyalah (yang akan berperan) mengubah anak itu menjadi seorang Yahudi, atau Nashrani atau Majusi." (HR. Bukhori)²

Menurut hadist tersebut manusia lahir membawa potensi atau kemampuan-kemampuan yang disebut pembawaan atau fitrah. Fitrah anak yang

¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 7.

² Ahmad bin Ali bin Hajar Asqolani, *Fatkhul Bariy Jus 3*, (Baeirut, Dairul Fiqr, 1995), hlm. 616.

terlahir di dunia ini adalah Tauhid. Dengan demikian anak yang baru lahir sudah membawa potensi untuk menjadi manusia yang bertuhan. Fitrah manusia sebagai anugerah Allah SWT yang tak ternilai harganya itu harus dikembangkan agar dapat menjadi manusia yang sempurna.

Fitrah yang disebutkan dalam Hadist tersebut mengandung makna kejadian yang di dalamnya berisi potensi dasar beragama yang benar dan lurus yaitu Islam. Potensi dasar ini tidak dapat di ubah oleh siapa pun atau lingkungan apa pun, karena fitrah itu merupakan ciptaan Allah SWT yang tidak akan mengalami perubahan baik isi maupun bentuknya dalam tiap pribadi manusia.³

Masa kanak-kanak adalah fase subur paling panjang dan paling dominan bagi seorang pendidik untuk menanamkan nilai-nilai agama (kognitif) dan ketrampilan mengamalkan ajaran agama (psikomotorik). Agar dalam kepribadian sejak kecil anak sudah terbentuk unsur-unsur agama yang tertanam dalam jiwanya.⁴

Perilaku atau tindakan orang tua yang dapat mempengaruhi perkembangan anak meliputi dua segi yakni perilaku secara fisik dan psikis (spiritual) atau perilaku jasmani dan rohani, dan masing-masing dapat berakibat langsung terhadap anak usia dini.⁵

Disinilah pentingnya pendidikan Tauhid yang diberikan kepada anak sejak dini. Sehingga mencetak generasi yang memiliki kepribadian unggul dan jiwa yang kuat.

³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), hlm. 43.

⁴ Familia, *Perilaku Anak Usia Dini Kasus dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: KANISIUS, 2003), hlm. 12.

⁵ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 368.

Fitrah setiap anak yang lahir ke dunia adalah tauhid. Ini dapat terlihat pada perilaku anak usia dini, karena pada masa ini anak mudah diajak untuk taat kepada Allah SWT, mudah diajak kepada kebaikan, tidak mengenal perbuatan melanggar aturan, dan lain sebagainya. Betapa murni dan jernihnya mereka pada usia anak dini tersebut. Semua aktivitas tersebut digerakkan oleh ruh tauhid yang ditiupkan Allah SWT sejak dalam kandungan ibunya yang telah dijelaskan oleh Allah dalam Surat Al-A'raf ayat 172.

Disadari atau tidak, setiap orang tua berkewajiban menjaga fitrah tauhid ini dari anak-anak hingga dewasa (aqil baligh) dan siap menghadapi dan dunianya. Begitu pentingnya peran kedua orang tua dalam pendidikan putra-putrinya sehingga Nabi SAW mengatakan bahwa orang tua mempunyai andil besar dalam mengarahkan atau membentuk putra-putrinya untuk menjadi pengikut suatu agama tertentu.⁶

Faktor pendidikan juga memegang kunci penting, baik kesadaran, sikap, nilai, serta integritas pribadi maupun bangsa dari cetakan yang disajikan oleh kehidupan sekolah.⁷

Pendidikan tauhid yang seharusnya ditanamkan pada anak usia dini akan menjadikan bekal bagi anak tersebut kelak untuk menajamkan jiwa tauhid dalam setiap aktivitas kehidupannya. Dengan kata lain pendidikan yang berlandaskan fitrah manusia yaitu tauhid memegang peranan yang sangat penting apa lagi pada masa anak usia dini, ketika anak tersebut masih belum terkontaminasi sesuatu

⁶ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: TERAS, 2010), hlm. 5

⁷ Conny Semiawan, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 72.

yang jelek dari lingkungannya. Ruh Tauhid adalah aqidah yang menggerakannya dan tujuan yang mendorongnya untuk beramal. Adapun jasadnya adalah perbuatan-perbuatan yang dilakukan oleh anggota badan, berupa ucapan lisan dan gerakan anggota badan.⁸

Allah menitahkan manusia untuk menjadi *Khalifah fil Ard*. Mengemban misi mengelola alam dan seisinya tersebut, diperlukan potensi dan keahlian beragam. Dengan alasan itulah orang tua perlu menyekolahkan putra-putrinya. Tujuan bersekolah maupun belajar pada hakikatnya adalah menggali potensi (baik yang terlihat maupun tersembunyi). Sayangnya aplikasi dari tujuan tersebut justru sering terjadi sebaliknya yaitu membunuh potensi.⁹

Lalu bagaimana membiarkan dan menggali hidup ruh tauhid agar anak berkembang potensinya dan kelak bermanfaat bagi diri dan masyarakat?

Taman kanak-kanak Masyithoh adalah salah satu Taman Kanak-Kanak yang berada di Kroya Kabupaten Cilacap, TK ini adalah salah satu TK favorit di wilayah Kroya karena Standar Kompetensi yang harus dimiliki di TK tersebut antara lain anak mampu melakukan sholat dengan benar, menguasai dasar-dasar membaca Al Quran, hafal Juz'amma, berani amar ma'ruf nahi munkar & berani berbicara santun kepada orang lain disertai argumen yang logis.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di TK Masyithoh mengenai Pendidikan Tauhid di TK Masyithoh adalah pendidikan utuh yang tidak mendikotomikan dunia-akhirat. Pendidikan yang menajamkan jiwa tauhid

⁸ Syaikh Ali Thanthawi, *Aqidah Islam (Doktrin dan Filosofi)*, (Solo: Era Intermedia, 2004), hlm. 48.

⁹ Mohamed A Khalfan, *Anakku Bahagia Anaku Sukses*, (Jakarta: Madani Grafika, 2004), hlm. 10

dalam setiap aktivitas pembelajaran. Pendidikan yang mengupayakan kepekaan sosial pada lingkungan, pengembangan kognisi, dan ketrampilan fisik sesuai tumbuh kembang anak dengan ruh Tauhid.

Pendidikan ini mengupayakan supaya anak benar-benar hidup di usianya. Aplikasinya bukanlah pendidikan kaku penuh dogmatis dan otoritas, tetapi pendidikan yang memelihara fitrah tauhid dari rumput-rumput liar yang mulai tumbuh, mengasah agar ruh tauhid berenergi dan bersinar. Pendidikan tauhid ini mengharuskan ustadz-ustadzahnya untuk memiliki kesabaran lebih dan memiliki kekayaan strategi untuk menjadikan anak-anak tersebut bersinar dengan fitrahnya.

Salah satu cara adalah guru menjadikan anak supaya suka dan asyik terhadap mata pelajaran (bukan menjadi beban), TK tersebut membimbingnya seimbang dengan pelajaran-pelajaran lain, mulai dari sarapan pagi matematika sesuai pilihan anak, pengamatan biologi diatas pohon, terjun ke sungai meneliti habitat ikan, dan lain sebagainya.

Bukan hanya peserta didik yang dilibatkan dalam pendidikan tauhid di TK Masyithoh tersebut, kegiatan up-Grade ustadz-ustadzah menjadi hal yang penting dengan menyeting lingkungan belajar/ sekolah yang memantik inspirasi dan menstimulasi potensi. Indahnya atmosfer tauhid ini akan tampak dalam setiap aktivitas harian di sekolah Masyithoh tersebut.

Pendidikan tauhid juga dilaksanakan dengan proses pembiasaan ibadah yang dilakukan sehari-sehari dengan Sholat Fardhu, berdo'a sebelum memulai kegiatan, Qiroati, hafalan juz ama, pembelajaran dasar-dasar Aqidah dan Akhlak

seperti mengenal siapa Allah SWT, bagaimana sosok Nabi Muhammad SAW serta mencontoh perilaku beliau dalam kehidupan sehari-hari seperti cara berteman, cara makan-minum dan lain-lain.

Pendidikan Tauhid yang diajarkan di TK tersebut adalah Tauhid Uluhiyah, Rububiyah dan Asma wa Shifat. Dengan Tauhid Uluhiyah anak-anak dikenalkan Allah melalui beribadah hanya kepada-Nya, mengesakan Allah SWT dengan Tauhid Rububiyah anak-anak dikenalkan dengan kekuasaan Allah yang menjadi khaliq bagi alam semesta, dengan Tauhid Asma wa Shifat anak-anak dikenalkan Asmaul Khusna dan penghafalan Asmaul Khusna dengan bernyanyi.¹⁰

Dari hasil pengamatan dan wawancara tersebut tentunya belum bisa dijadikan kesimpulan bahwa penanaman pendidikan Tauhid berhasil dan tidak ada kendala. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk menindak lanjuti penelitian tentang “Pendidikan Tauhid Bagi Siswa di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap”.

B. Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka perlu kiranya penulis menguraikan beberapa istilah yang penting. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Tauhid.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 1 dikemukakan:

¹⁰ Wawancara dengan ibu Nur Sangadah pada tanggal 3 Januari 2014 jam 11.00 WIB.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹¹

Pendidikan menurut Azyumardi Azra adalah suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggungjawab untuk mempengaruhi anak mempunyai sifat-sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan.¹²

Sedangkan menurut Zakiyat Darajat pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ikhlas mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakatnya, bangsa dan Negara.¹³

Tauhid menurut bahasa berasal dari kata **توحيد- يوحد - وحد** yang artinya mengesakan. Menurut Istilah Tauhid berarti mengesakan Allah dalam hal Mencipta, Menguasai, Mengatur dan mengikhlaskan (memurnikan) peribadahan hanya kepada-Nya, meninggalkan penyembahan kepada selain-Nya serta menetapkan Asmaul Husna (Nama-nama yang Bagus) dan Shifat

¹¹ Tim Penyusun, *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Fokusmedia, 2006), hlm. 2.

¹² Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 16.

¹³ Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta :Bumi Aksara, 1996), hlm. 87.

Al-Ulya (sifat-sifat yang Tinggi) bagi-Nya dan mensucikan-Nya dari kekurangan dan cacat.¹⁴

Jadi yang dimaksud Pendidikan Tauhid dalam skripsi ini adalah usaha sadar dan terencana yang tersusun secara sistematis yang dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mewujudkan proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengesakan Allah, Allah dalam mencipta, menguasai, mengatur dan memurnikan ibadah hanya kepada-Nya, meninggalkan penyembahan kepada selain-Nya serta menetapkan Asmaul Husna dan Sifat 'Ulya bagi-Nya.

2. Taman Kanak-kanak Masyithoh Kroya Cilacap

Taman kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usi dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun.¹⁵

Taman Kanak-kanak Masyithoh Kroya Cilacap adalah suatu lembaga pendidikan formal bagi anak usia prasekolah yang berada dibawah tanggung jawab Yayasan Miftahul Huda Kroya tergolong sebagai lembaga pendidikan yang berciri khas agama Islam. Secara geografis, TK Masyithoh Cilacap berada di Jalan Merak RT 07/ RW IX Desa Bajing Kulon, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan pada batasan masalah diatas maka judul skripsi yang penulis angkat yaitu pendidikan tauhid bagi siswa di Taman Kanak-kanak

¹⁴ Ahmad bin Ali bin Hajar Asqolani , *Fatkhul Bariy Jus 3*, (Baerut: Dairul Fiqr, 1995), hlm 23.

¹⁵ Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Sains di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 3.

Masyithoh Kroya Cilacap, merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pendidikan tauhid bagi siswa di Taman Kanak-kanak Masyithoh Kroya Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas rumusan masalah yang menjadi focus dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Tauhid Bagi Siswa di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk medeskripsikan pelaksanaan pendidikan tauhid bagi siswa di Taman Kanak-kanak Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.
- b. Untuk mengetahui cara pelaksanaan pendidikan tauhid bagi siswa di Taman Kanak-kanak Masyithoh Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Kegunaan penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pelaksanaan pendidikan tauhid bagi anak usia dini. Manfaat yang diharapkan pula dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini berusaha memberikan informasi tentang pentingnya pendidikan tauhid bagi siswa di Taman Kanak-kanak dalam rangka

meningkatkan keimanan dan terbentuknya aqidah yang baik khususnya bagi anak usia dini.

b. Secara Praktis

Penelitian ini berguna untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan Islam kepada calon guru di Taman Kanak-kanak tentang pentingnya pendidikan Tauhid bagi anak pada usia dini. Di samping itu sebagai wacana bagi mahasiswa STAIN Purwokerto khususnya jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam sebagai sumbangan penulis dalam rangka menambah khasanah pustaka STAIN Purwokerto serta dapat menguugah kesadaran kesadaran para praktisi pendidikan tentang pentingnya pendidikan tauhid bagi anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori yang relevan dengan masalah penelitian. Kajian pustaka juga merupakan kerangka teoritis mengenai permasalahan yang akan dibahas.

Pendidikan tauhid bagi siswa pada Taman Kanak-kanak menjadi sangat penting karena Tauhid merupakan landasan Islam yang paling penting. Apabila seseorang benar tauhidnya, maka dia akan mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat. Sebaliknya, tanpa tauhid, dia pasti terjatuh ke dalam kesyirikan dan akan menemui kecelakaan di dunia serta kekekalan di dalam azab neraka.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menemukan beberapa referensi yang dijadikan sebagai bahan telaah mengenai teori-teori yang mendukung dari penelitian yang penulis angkat. Diantaranya adalah: Kitab “Tarbiyatul Aulad fil Islam” (2006) karangan Dr. Abdullah Nasikh Ulwan dalam buku tersebut dijelaskan tentang bagaimana mendidik anak sejak dini, termasuk didalamnya tentang bagaimana metode yang digunakan guru atau orang tua mendidik anak sesuai pendidikan Islam bagi anak. Buku “Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam” (2005) karangan Dr. Mansur, MA. Dalam buku tersebut dijelaskan tentang pentingnya menanamkan pendidikan sesuai ajaran Islam pada masa anak usia dini karena pendidikan anak usia dini tersebut diyakini memiliki efek besar yang akan terbawa dan mempengaruhi fisik dan mental anak selama hidupnya. Buku “Tazkiyatun Nafs” karangan Anas Ahmad Karzon dalam buku tersebut dijelaskan tentang tauhid yang merupakan pondasi umat Islam yang seharusnya di kokohkan, dipelihara dari akar-akar kemusyrikan sehingga umat Islam akan lebih kokoh dan kuat keimanan dan aqidahnya.

Untuk menambah referensi peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Penulis mengambil referensi skripsi yang diteliti oleh Slamet Fathoni (2008) dengan judul Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Anak di TPQ Lemberang Sokaraja Banyumas. Hasil penelitian dari skripsi tersebut bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak di TPQ Al-Tadzkir dilaksanakan sejak awal berdirinya sampai sekarang yang dilakukan sepenuhnya oleh ustadz/ustadzah dengan melalui metode keteladanan, pembiasaan nasehat, memberi perhatian, hukuman, dan BCM (bermain, bercerita, menyanyi) dan penggunaan metode

disesuaikan dengan materi dan usia. Skripsi yang diteliti oleh Fathur Rokhmah (2010) dengan judul Upaya Guru dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam di Taman Kanak-kanak Masyithoh Kroya Cilacap. Hasil dari penelitian tersebut bahwa upaya guru dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dengan melalui pengenalan Al-qur'an, pengenalan Ibadah dengan sholat, dan pengenalan nilai keimanan di Taman Kanak-kanak Masyithoh Kroya Cilacap.

Dari telaah tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang penelti angkat tentang Pendidikan Tauhid bagi siswa jelas berbeda dengan skripsi di atas. Penelitian ini menekankan tentang pentingnya Pendidikan Tauhid. Walaupun subjek penelitiannya sama yaitu pada masa anak prasekolah atau Taman Kanak-kanak.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan yang tergambar pada skripsi dan paparan dibawah ini, untuk mempermudah dalam membaca sehingga lebih sistematis dan tidak terdapat atau terhindar dari kerancuan kaidah sistematika penulisan skripsi. Sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi penulis, nota pembimbing, abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan, daftar tabel, daftar bagan, dan daftar lampiran.

Pada Bab Pertama, membahas tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

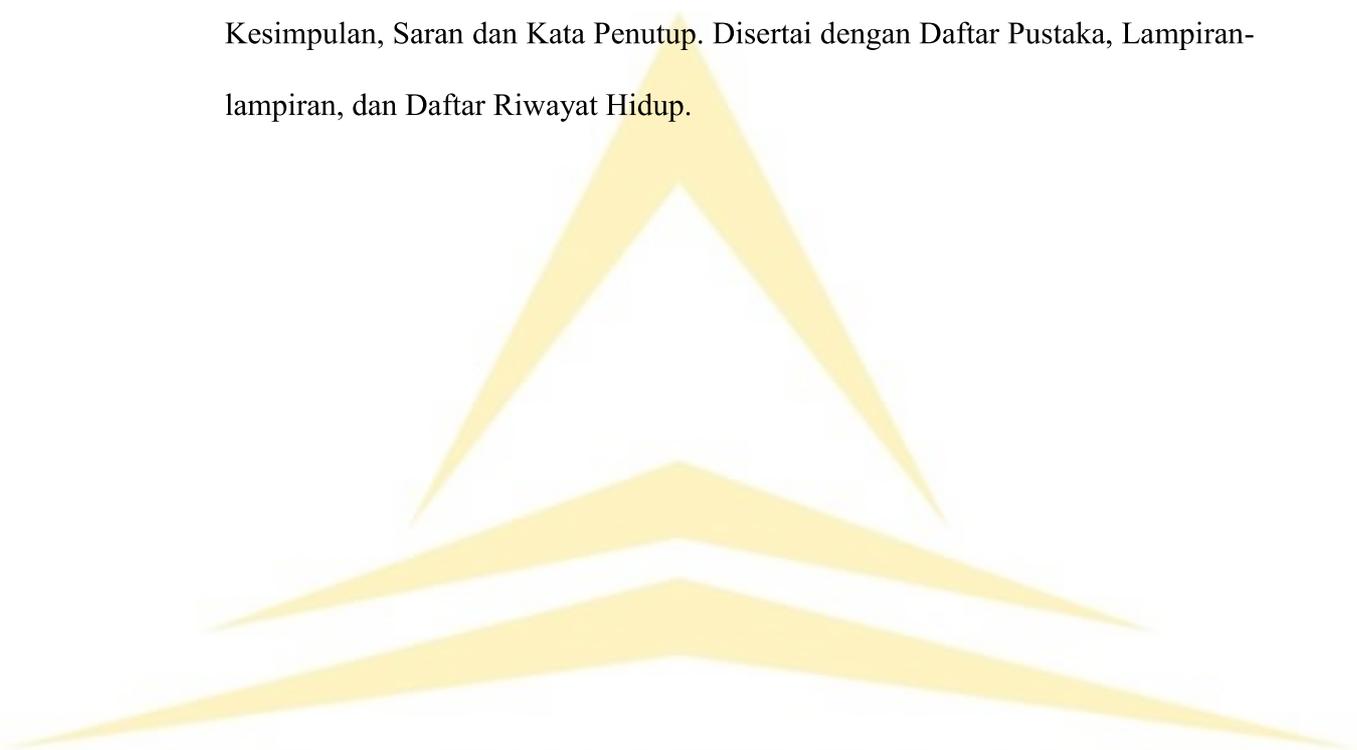
Kemudian pada Bab Kedua, memuat tentang landasan teori yang meliputi tentang pendidikan tauhid yang meliputi: Pengertian Pendidikan Tauhid, Dasar dan Tujuan Pendidikan Tauhid, Materi Pendidikan Tauhid, Metode Pendidikan Tauhid, Evaluasi Pendidikan Tauhid, Perkembangan Anak Taman Kanak-kanak, Karakteristik Anak Taman Kanak-kanak, kurikulum Anak Taman Kanak-kanak, dan Pendidikan Tauhid di Taman Kanak-kanak.

Pada Bab Ketiga, membahas tentang Metode Penelitian, yang meliputi Jenis penelitian, Sumber Data, Kemudian Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Datanya.

Kemudian Bab Keempat, adalah Bab inti dari penelitian ini yang membahas tentang hasil dari analisis data yang terkait dengan Penanaman Pendidikan Tauhid Bagi Siswa Di TK Masyithoh yang meliputi: Gambaran umum tentang objek penelitian yang digunakan penulis yang meliputi meliputi: Sejarah Singkat perkembangan TK, Letak Geografis, Visi Dan Misi TK Masyithoh, Struktur Organisasi, Keadaan Guru Dan Siswa, Sarana Dan Prasarana, Prestasi dan Kurikulum TK Masyithoh, Kemudian Penyajian Data terkait tentang Pendidikan Tauhid yang dilaksanakan di TK Masyithoh, dari

penyajian data tersebut kemudian di analisis tentang Pelaksanaan pendidikan tauhid yang dilakukan di TK tersebut dan yang terakhir faktor pendukung dan penghambat tentang pendidikan tauhid yang dilaksanakan di TK Masyithoh Kroya.

Terakhir yaitu Bab Kelima yang berisi penutup yang terdiri dari: Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup. Disertai dengan Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pendidikan tauhid bagi siswa di Taman Kanak-kanak Masyithoh Kroya Cilacap dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian penulis menyajikan dan menganalisis data tersebut maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan tauhid bagi siswa yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Masyithoh Kroya Cilacap yaitu meliputi pelaksanaan pendidikan tauhid, Penanaman Nilai Aqidah dan Mengesakan Allah dengan *Laa ilaahaa illallah* dengan tauhid ilahiyyah, Pengenalan terhadap Allah SWT melalui tauhid Rububiyah bahwa Allah maha mencipta, menguasai, mengatur, dan memurnikan ibadah hanya kepada-Nya. Menetapkan Asmaul Husna dan sifat 'Ulya bagi Allah. Selain penanaman Aqidah atau keimanan, pendidikan tauhid yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Masyithoh Kroya Cilacap juga pelaksanaan pengenalan terhadap Al-qur'an (Kitab suci Umat Islam), Pengenalan terhadap nilai Ibadah yang merupakan wujud aplikasi dari nilai keimanan atau nilai aqidah, dan penanaman melalui pembiasaan kalimat Thayyibah.

Tauhid yang erat hubungannya dengan aqidah dan keimanan seseorang harus dikenalkan, dibina dan dibiasakan bagi seorang muslim sejak kecil atau ketika anak usia dini. Dengan harapan keimanan yang terbentuk bagi seorang individu muslim menjadi sebuah pondasi yang kuat kelak di kemudian hari,

sehingga anak tidak mudah goyah keimanannya. Masa Taman Kanak-kanak adalah masa dimana anak masih sangat mudah diajak kepada kebaikan, kebenaran untuk diarahkan kepada nilai ke Tauhidan yang baik dan benar menurut Islam. TK Masyithoh menghadirkan pendidikan tauhid bagi siswanya dengan harapan siswanya tetap kokoh dalam agama Islam yang haq. Pendidikan tauhid ini dilaksanakan di dalam kelas maupun diluar kelas dengan metode yang dilakukan guru secara bervariasi dan juga dilakukan evaluasi tentang adanya pendidikan tauhid di Taman Kanak-kanak tersebut.

B. Catatan dan Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Untuk kokohnya sebuah aqidah yang baik bagi seorang muslim perlu diajarkan dan dibiasakan untuk selalu mengamalkan nilai Ibadah guna untuk memperkuat nilai keimanan bagi seorang muslim terutama anak usia dini.

Untuk bisa mengamalkan nilai ibadah bagi seorang muslim hendaknya diadakan Mushala di TK Masyithoh Kroya Cilacap untuk praktek pengalaman ibadah shalat karena hal ini diharapkan akan mengena pada jiwa anak, jangan mengenalkan pada siswa tempat yang biasa digunakan untuk beribadah bagi umat Islam.

2. Bagi Guru

Untuk tercapainya sebuah tujuan pendidikan Islam maupun tujuan pendidikan tauhid itu sendiri, hendaknya guru juga meningkatkan kualitas pendidikan tauhid secara terus menerus dengan harapan juga bisa

mengaplikasikan apa yang diajarkan bukan hanya dilingkungan sekolah, tetapi juga bisa mengaplikasikan apa yang diajarkan dilingkungan sekolah, sehingga peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Pembaca

Bagi para pembaca yang budiman skripsi yang penulis buat ini tidak bisa dijadikan pedoman seutuhnya. Kerana perkembangan IPTEK semakin mau maka perlu disesuaikan dengan masanya agar lebih diterima oleh masyarakat. Sehingga penulis sangat mengharapkan masukan-masukan demi lebih bagusnya karya sederhana ini.

C. Kata Penutup

Terucap Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian sederhana ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi agung, penutup dan penyempurna ajaran Allah, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua umat Islam yang diberi syafaatnya di yaumul akhir.

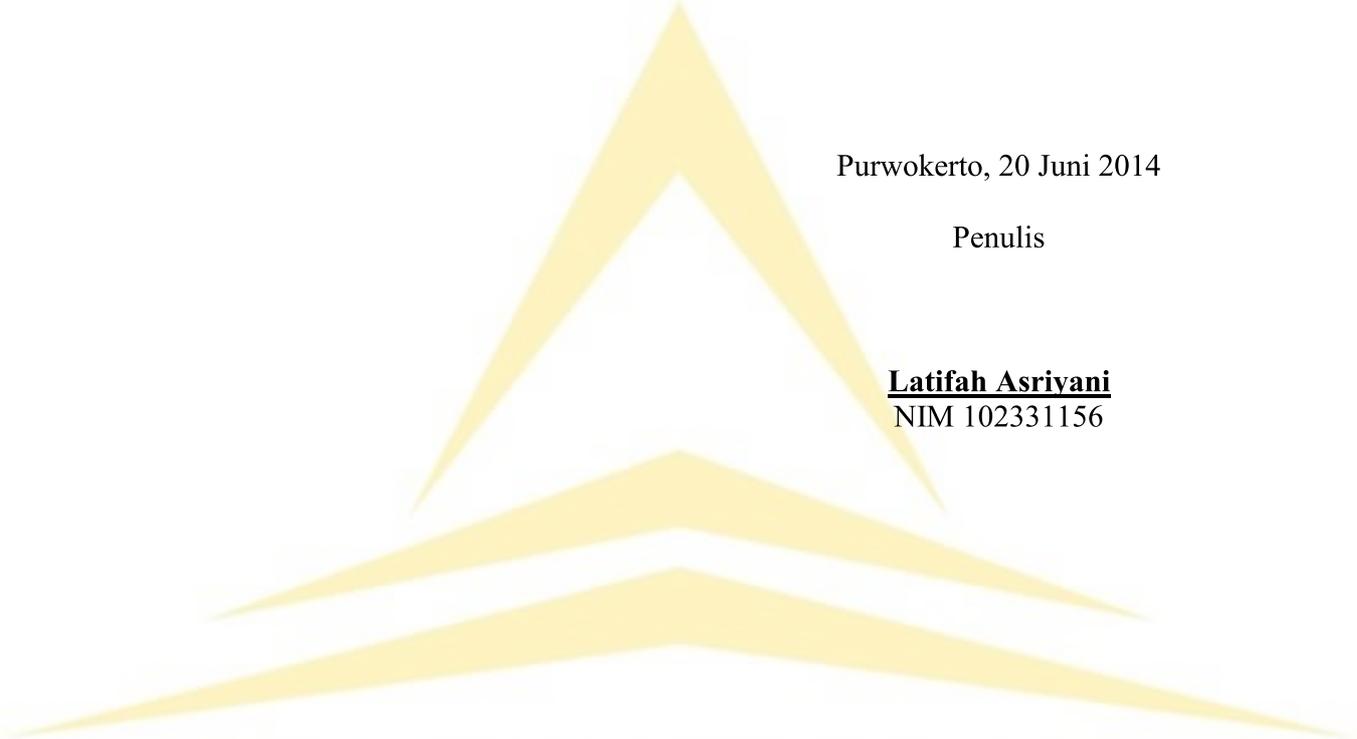
Selanjutnya penulis haturkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi terselesainya skripsi ini terutama dosen pembimbing Dr. Hartono, M.Si. yang telah membimbing penulis hingga penutup penelitian ini.

Penulis sadar skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Namun penulis berharap semoga skripsi ini memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi sumbangan bagi dunia pendidikan. Dari kekurangan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi lebih bagusnya skripsi ini.

Purwokerto, 20 Juni 2014

Penulis

Latifah Asriyani
NIM 102331156



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdurrahim, Muhammad ‘Imaduddin, *Kuliah Tauhid*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- A. Rahmat dkk, *Pendidikan Agama Islam 1 Kelas X SMA*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2004
- Ahmad, Ismail, *Tangkas Pendidikan Agama Islam Kelas 5*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2005.
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005.
- Ash Shiddieqy, Tengku Muhammad Hasbi, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid dan/Kalam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999
- Darajat Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Familia, *Perilaku Anak Usia Dini Kasus dan Pemecahannya*, Yogyakarta: KANISIUS, 2003.
- Farichi, Achmad, *Khazanah Pendidikan Agama Islam 6*, Bogor: Yudistira, 2007.
- Fathurahman, Maman *Al-Qur’an, Pendidikan, dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Madani, 2007.
- Hajar Asqolani , Ahmad bin Ali bin, *Fathul Bariy Jus 3*, Baeirut: Dairul Fiqr, 1995.
- Hamdani B. DZ, Muhammad *Pendidikan Ketuhanan dalam Islam*, Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001.
- Hasan Alu Syaikh, As-Syaikh Abdurrahman bin, *Fathul Majid (Syarah Kitab Tauhid)*, Jakarta: PUSTAKA AZAM, 1994.
- Ismail, Ghoffar, *Moral and Intellectual Totality*, Yogyakarta: LPPI UMY, 2009.
- Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur’an*, Yogyakarta: TERAS, 2010.
- Karzon, Anas Ahmad, *Tazkiyatun Nafs*, Jakarta: Akbar Media, 2012.
- Khalfan, Mohamed A., *Anakku Bahagia Anaku Sukses*, Jakarta: Madani Grafika, 2004.

- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Multahim dkk, *Agama Islam Penuntut Akhlak SMP Kelas VII*, (Jakarta: PT Ghalia Indonesia Printing, 2006.
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: LOGOS, 1997.
- Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Patmonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003.
- Semiawan, Conny, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Jakarta: Indeks, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syah , Muhibin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Thanthawi, Syaikh Ali, *Aqidah Islam (Doktrin dan Filosofi)*, Solo: Era Intermedia, 2004.
- Thoha, M. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- Ulwan, Abdullah Nasih, *Pendidikan Anak dalam Islam I*, Jakarta: Pustaka Amani, 2002.
- Ulwan, Abdullah Nasikh, *Pendidikan Anak dalam Islam II*, Jakarta, Pustaka Amani, 1999.
- Yulianti, Dwi, *Bermain Sambil Sains di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: PT Indeks, 2010.
- Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Zuhairini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya: Usaha Offset, 1993.